

Wakaf/ Usaha Produktif Yayasan Raudhatul Jannah Semarang

Wakaf secara bahasa berasal dari kata wa-qa-fa (وقف) yang berarti berhenti, menghentikan, atau dapat pula berarti menahan. **Sederhananya, seseorang yang berwakaf berarti ia menyerahkan harta miliknya untuk ditahan (diserahkan untuk dikelola), agar harta tersebut dapat menghasilkan manfaat dari waktu ke waktu.**

Praktik wakaf ini sendiri pertama kali di praktikkan oleh Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam. Pada tahun ke 3 H, seseorang bernama Mukhairiq mendermakan (mewakafkan) tujuh bidang kebun buah-buahan miliknya di Madinah setelah dia meninggal. Lalu Rasulullah pun mengambil alih kepemilikan kebun ini dan menetapkannya sebagai wakaf untuk diambil manfaatnya bagi fakir-miskin.

Praktik yang dilakukan oleh Rasulullah ini pun diikuti oleh para Sahabat yang turut berlomba-lomba mewakafkan hartanya untuk bisa berkontribusi demi kemaslahatan umat.

Nyatanya, wakaf berkontribusi besar dalam kejayaan Islam. **Dalam perkembangannya wakaf berperan di banyak sektor seperti pendidikan, kesehatan, pertahanan, sosial, dan termasuk di sektor bisnis.** Ini mengapa Islam menjadikan wakaf sebagai solusi untuk kemiskinan dan permasalahan sosial.

Skema wakaf untuk sektor bisnis.

Model Bisnis Wakaf Produktif : Wakaf untuk Sektor Bisnis. Keuntungan untuk Sosial

Bagaimana Wakaf Produktif dikelola: *Donasi Wakaf Produktif Muhsinin → di investasikan ke sektor Riil yang bentuknya dapat dilihat secara fisik (property, rumah makan, dsb) → bisnis berjalan → Pokok Donasi Wakaf Produktif Kembali sesuai Nominal Modal Investasi Awal → Keuntungan Investasi diberdayakan untuk program sosial kemanusiaan di Yayasan.*

Yayasan Raudhatul Jannah Semarang mempunyai beberapa portofolio aset wakaf yang bergerak di dua sektor; Sektor Sosial dan Sektor Bisnis.

Sebagaimana tujuan wakaf pada dasarnya, wakaf di sektor bisnis ini pun tidak lain diperuntukkan untuk kemaslahatan umat. **Sebab, hasil keuntungan yang mengalir dari semua aset bisnis tersebut juga disalurkan untuk program sosial di Yayasan Raudhatul Jannah Semarang** seperti; *Biaya Operasional Perawatan & Pemeliharaan Makam Muslim Raudhatul Jannah (MMRJ), Biaya Operasional Ambulance Gratis, Pengurusan & Pemakaman Jenazah Dhuafa, Bakti Sosial & Kemanusiaan, dan program sosial lainnya.*

Dengan kata lain, **Wakaf Produktif adalah wakaf yang diperuntukkan di sektor bisnis, namun keuntungannya mengalir untuk kepentingan sosial.**

Kami mengajak Muhsinin semua untuk turut berdonasi dalam Wakaf Produktif Yayasan Raudhatul Jannah Semarang. Nantinya, donasi wakaf Muhsinin diinvestasikan dalam aset wakaf bisnis Yayasan Raudhatul Jannah Semarang di sektor riil yang tercakup pada pengembangan usaha.

Insy Allah, donasi wakaf Muhsinin menjadi pahala jariyah, sebab harta yang Muhsinin wakafkan tertahan pokoknya dan terus dijaga untuk dialirkan manfaatnya kepada masyarakat yang membutuhkan.

Nara hubung/informasi lebih lanjut mengenai Wakaf Produktif/ kerja sama Usaha Produktif :

Bidang Pengembangan Yayasan Raudatul Jannah Semarang **#0857 1366 9878 / 0816 668 060** atau Ketua Yayasan **#0812 2909 223**

"Jika anak keturunan Adam meninggal dunia, maka terputuslah amalnya, kecuali tiga hal, yaitu sedekah jariyah (wakaf), ilmu yang bermanfaat, dan anak sholeh yang senantiasa mendoakannya." (HR. Muslim no. 1631)

Adaptasi Program wakaf produktif dari Sinergi foundation